

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.¹

Dari pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan lebih banyak menggunakan sumber langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* yang ditinjau dari Peraturan Bank Indonesia dan Hukum Islam.² Sumber langsung tersebut berupa wawancara langsung dengan pihak BMT Istiqomah Unit Karangrejo.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal, dengan menggunakan tinjauan hukum dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* di BMT Istiqomah Unit Karangrejo

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.1.

berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 tentang Restrukturisasi Pembiayaan dan Hukum Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga menjelaskan tentang kehadiran peneliti di lapangan sangatlah di perlukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan mendatangi langsung BMT Istiqomah Unit Karangrejo. Kehadiran peneliti dalam menggali dan mencari data kurang lebih dua bulan dengan ketentuan satu minggu sekali.

Dalam mencari dan pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung, wawancara dan meminta data yang peneliti perlukan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis, bolpoin sebagai alat pencatat data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik alasan memilih lokasi yang akan diteliti. Peneliti mengambil objek penelitian di BMT Istiqomah Unit Karangrejo Tulungagung yang alamatnya berada di Jl. Dahlia No.8 Karangrejo Tulungagung. Peneliti tertarik dengan BMT Istiqomah Unit Karangrejo karena BMT ini sudah berkembang pesat terbukti dengan banyaknya anggota yang dimiliki oleh BMT Istiqomah Unit Karangrejo.

BMT Istiqomah Unit Karangrejo adalah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Tulungagung yang menawarkan produk pembiayaan *murabahah*. keberhasilan yang ditunjukkan oleh BMT Istiqomah ialah mampu memberikan informasi secara baik mengenai pembiayaan *murabahah*, sehingga banyak masyarakat yang berminat dan memilih jenis pembiayaan *murabahah*.

D. Sumber Data

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan maka sumber data yang diperoleh ada dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari BMT Isttoqomah Unit Karangrejo yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³

Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan BMT Istiqomah Unit Karangrejo. Selain itu sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah informan dari BMT Istiqomah Karangrejo, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informan lainnya seperti pihak yang

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm.128.

bertugas, sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti tetapi berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan buku-buku tentang pembiayaan *murabahah*, buku tentang BMT, buku tentang penyelesaian pembiayaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang mendukung penelitian ini.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.

⁴ Ahamd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009). hlm,157.

Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observe.⁵ Dalam penelitian yang bertindak sebagai observer adalah peneliti, sedangkan yang menjadi observe atau objek yang diteliti adalah BMT Istiqomah Unit Karangrejo Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit/kecil. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah

⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm.69.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.181.

menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁷

Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak-pihak BMT Istiqomah Unit Karangrejo terkait dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu data berupa gambar, catatan, buku, surat kabar, majalah, arsip, agenda yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dibuat. Dengan adanya dokumentasi, penelitian akan semakin lengkap, seperti ketika wawancara yang didokumentasikan sebagai bukti telah dilakukannya wawancara.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta 2012), Hlm.188.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, gambar, dokumen-dokumen dan sebagainya.⁸

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.190.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.91.

komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁰

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.92.

¹¹ *Ibid*, hlm.93.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, realibel dan objektif. Dalam penelitian kualitatif temuan suatu data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan fakta yang terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengecek kembali data yang telah di dapat benar-benar valid atau belum dapat di cek kembali dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran, triangulasi dan pendiskusian teman sejawat.

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan memang memiliki peran yang besar dalam memperoleh data. Kehadiran tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran di lokasi penelitian.¹²

Peneliti memperpanjang masa wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali saja akan tetapi peneliti sesering mungkin datang ke BMT Istiqomah Unit Karangrejo untuk mendapatkan informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti untuk lebih memahami atas informasi yang telah diberikan oleh narasumber. Hal ini juga digunakan untuk menghindari kesalahan persepsi dalam menggunakan informasi atau data yang dikatakan oleh narasumber dengan penulisan di dalam penelitian. Terdapat tiga metode triangulasi dalam penelitian kualitatif, antara lain:¹³

a) Triangulasi Sumber

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.175.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.127.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasilhasil mengenai pembahasan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang mungkin dilakukan di BMT yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil orang lain yang dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang

didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi penelitian yang yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan mengetahui apakah penelitian ini dapat dilakukan atau tidak. Setelah observasi dilakukan dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian, maka langkah yang kemudian dilakukan adalah membuat rencana skripsi dengan terlebih dahulu membuat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*. Data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan sejumlah informan yakni pihak-pihak yang terkait dengan bagian pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit Karangrejo Tulungagung yang menjadi objek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Setelah itu dilakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

